

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data oleh penulis, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jika tarif mengacu pada biaya operasional kendaraan yang sesuai dengan aturan Menteri Perhubungan dan *load factor* 0,7 maka didapatkan tarif mobil sebesar Rp61.472,00 dan tarif bus sebesar Rp40.114,00. Tetapi untuk Daytrans sendiri yang merupakan pelayanan angkutan kota antar provinsi kelas non-ekonomi atau eksekutif bisa menetapkan tarif angkutannya sesuai dengan harga pasar. Pada kondisi sebenarnya dilapangan, rata-rata penumpang per hari adalah sebanyak 70 orang dalam 9-10 kali perjalanan, yang berarti *load factor* sebenarnya adalah 0,5 yang berarti tarif yang seharusnya diangka Rp86.061,00 untuk mobil dan Rp.56.169,00 untuk bus.
2. Nilai *Ability to Pay (ATP)* dan *Willingness to Pay (WTP)*, Daytrans rute Yogyakarta – Semarang adalah *ATP* sebesar Rp175.663,00; *WTP* mobil sebesar Rp80.815,00; dan *WTP* bus sebesar Rp70.715,00.
3. Skenario penetapan tarif Daytrans rute Yogyakarta – Semarang bahwa jika tarif Daytrans Shuttle rute Yogyakarta – Semarang ditetapkan dibawah Rp55.000,00 maka kemampuan membayar responden adalah sebesar 100%, jika Rp55.900,00 – Rp75.000,00 adalah sebesar 99%, Rp75.900,00 – Rp95.000,00 adalah sebesar 96%, jika Rp95.900,00 – Rp115.000,00 adalah sebesar 88%, jika Rp115.900,00 – Rp135.000,00 adalah sebesar 78%, jika Rp135.900,00 – Rp155.000,00 adalah sebesar 63%, jika Rp155.900,00 – Rp175.000,00 adalah sebesar 50%, jika Rp175.900,00 – Rp200.000,00 adalah sebesar 41%, dan jika tarif ditetapkan

didas Rp200.000,00 maka kemampuan membayar responden adalah sebesar 24%.

4. Skenario penetapan tarif Daytrans rute Yogyakarta – Semarang bahwa jika jika tarif pelayanan jasa kendaraan mobil dari Daytrans Shuttle ditetapkan dibawah Rp51.000,00 maka kemauan responden dalam membayar pelayanan jasa angkutan kendaraan mobil adalah sebesar 100%, jika tarif Rp51.000,00 – Rp60.000,00 maka kemauan membayar adalah sebesar 98%, jika Rp61.000,00 – Rp70.000,00 adalah sebesar 91%, jika Rp71.000,00 – Rp80.000,00 adalah sebesar 68%, jika Rp81.000,00 – Rp90.000,00 adalah sebesar 37%, jika Rp 91.000,00 – Rp100.000,00 adalah sebesar 17%, dan jika tarif ditetapkan lebih dari Rp100.000 maka kemauan responden membayar adalah sebesar 3%. Lalu untuk penetapan tarif bus jika tarif pelayanan jasa kendaraan bus dari Daytrans Shuttle ditetapkan dibawah Rp51.000,00 maka kemauan responden dalam membayar pelayanan jasa angkutan kendaraan mobil adalah sebesar 100%, jika tarif Rp51.000,00 – Rp60.000,00 maka kemauan membayar adalah sebesar 90%, jika Rp61.000,00 – Rp70.000,00 adalah sebesar 69%, jika Rp71.000,00 – Rp80.000,00 adalah sebesar 41%, jika Rp81.000,00 – Rp90.000,00 adalah sebesar 16%, jika Rp 91.000,00 – Rp100.000,00 adalah sebesar 5%, dan jika tarif ditetapkan lebih dari Rp100.000 maka kemauan responden membayar adalah sebesar 0%.
5. Hasil perhitungan menggunakan metode *NPV* dengan *load factor* 0,6 dan umur rencana 5 tahun; *NPV Net Benefit* adalah sebesar Rp31.585.351.095; maka *NPV* lebih besar dari 0. Sementara nilai *BCR* adalah sebesar 1,188; *IRR* sebesar 6,16%% tiap tahunnya dan nilai *PBP* atau pengembalian modal terjadi pada 3

tahun 9 bulan. Dari kedua metode, baik *NPV* maupun *IRR*, menunjukkan bahwa usaha Daytrans rute Yogyakarta – Semarang layak dijalankan.

6.2 Saran

1. Prioritas pelayanan yang diinginkan oleh penumpang berdasarkan peringkat dari pengolahan data penelitian ini sebaiknya diterapkan.
2. Daytrans harus memperhatikan tingkat pelayanannya terutama pada ketepatan dan waktu keberangkatan yang seringkali tidak sesuai jadwal.
3. Meskipun dengan *load factor* 0,6 Daytrans Shuttle sudah mengalami keuntungan investasi tetapi jika Daytrans Shuttle ingin keuntungan yang signifikan maka disarankan agar *load factor* penumpang terisi minimal 0,7 dari total kursi penumpang tiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, N., Purnawan, Kurniati T., 2016, Analisa Kelayakan Investasi Angkutan Umum (Angkot) Kota Pariaman, *Jurnal Rekayasa Sipil* 12 (2), 15-24.
- Firman, 2022, Analisa Tarif Bus Rasa Sayang Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (Studi Kasus PT. Bus Rasa Sayang Trayek Bima – Jakarta), *Tugas Akhir, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Mataram*.
- Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2022, *Hari Libur dan Cuti Bersama Tahun 2023*.
- Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 338 Tahun 2022, *Penetapan Upah Minimum Provinsi*.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 89 Tahun 2002, *Mekanisme Penetapan Tarif dan Formula Perhitungan Biaya Pokok Angkutan Penumpang dengan Mobil Bus Umum Antar Kota Kelas Ekonomi*.
- Koesoemobroto, S., 2005, Evaluasi Kelayakan Investasi Angkutan Bus Umum Jurusan Puri Anjasmoro (PRPP) – Undip – Klipang Kota Semarang, *Tesis, Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Manurung, D. 2005. *Kajian tarif angkutan kota: Studi Kasus Bandung*. Bandung: Bidang Rekayasa Transportation Teknik Sipil ITB.
- Meyer, M. D., & Miller, E. J. 2001. *Urban Transportation Planning*. New York: McGraw-Hill.
- Nassi, C.D., & Miller Costa, F. C. 2012. *Use of the analytic hierarchy process to evaluate transit fare system. Research in Transportation Economics*, 36, 50-62.
- Nasution, I. A., 2021, Analisis Tarif Angkutan Umum Antar Kota Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Dari Kota P. Berandan – Binjai, *Tugas Akhir, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021, *Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2022, *Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Dan Pajak Alat Berat Tahun 2022*.

- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019, *Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek*.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2016, *Tarif Dasar, Tarif Batas Atas dan Tarif Batas Bawah Angkutan Penumpang Antarkota Antarprovinsi Kelas Ekonomi Di Jalan dengan Mobil Bus Umum*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, *Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014, *Angkutan Jalan*.
- Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018, *Jaminan Kesehatan*.
- Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 51 Tahun 2022, *Perubahan Tarif Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor*.
- Putera, A.S., 2022, *Ability to Pay and Willingness to Pay Analysis of Yogyakarta International Airport Mode Integrators*, Tesis, Program Studi Pascasarjana Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Saraswati, Z. F., Sefianiz, D. 2020. Analisis Biaya Operasional Kendaraan Bus Rapid Transit (Studi Kasus: Trayek Rajabasa – Panjang), *Journal of Civil Engineering and Vocational Education* 7 (2), 73-79.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6 Tahun 2017, *Penetapan Tarif Premi Atau Kontribusi Pada Lini Usaha Asuransi Harta Benda Dan Asuransi Kendaraan Bermotor*.
- Sriastuti, D. A. N., Asmani, A. A. R. 2015. Biaya Operasional Kendaraan Sebagai Dasar Penentuan Tarif Angkutan Umum Penumpang. *Jurnal Paduraksa* 4 (2), 35-40.
- Syafrismen, 2019, Analisis Tarif Bus Trans Padang Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan, Kemampuan Membayar, dan Keinginan Membayar Pengguna (Studi Kasus Koridor 1 BRT Trans Padang), *Tesis, Program Studi Magister Transportasi, Institut Teknologi Bandung, Bandung*.
- Tamin, O. Z. 2008. *Perencanaan, Pemodelan dan Rekayasa Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB.
- Tamin, O. Z., Rahman, H., Kusumawati, A., Munandar, A. S., & Setiadji, B. H. 1999. Evaluasi tarif angkutan umum dan analisis ATP dan WTP di DKI Jakarta. *Jurnal Transportasi*, 1411-1442.
- Vuchic, V.R. 2004. *Urban Transit: operation, planning, and economics*. New Jersey: John Willey & Sons, Inc.
- Warpani, S. 1990. *Merencanakan sistem perangkutan*. Bandung: Penerbit ITB.

Widiastuti, N. 2017. Analisa Tarif Angkutan Kota Probolinggo Berdasarkan BOK dan Ability to Pay dan Willingness to Pay, *Tugas Akhir, Program Studi Teknik Sipil. Universitas Muhammadiyah Malang.*

